



INTISARI

Surfaktan dan / pelarut semi polar mampu meningkatkan kecepatan disolusi, terutama untuk obat-obat yang sukar larut karena berfungsi sebagai *wetting agent* dan *solubilizing agent*. Penggunaan mereka pada kadar di atas *critical micelle concentration (cmc)* akan terjadi kompleks obat-bahan tambahan serta modifikasi membran sehingga dapat mengubah absorpsi obat yang bersangkutan.

Telah dilakukan penelitian secara *in-vivo* tentang pengaruh hadirnya campuran bahan tambahan berupa poli-etilen glikol (PEG) 4000 : tween 80 (1:2) dalam formulasi kapsul sulfametoksazol (100 mg) dengan tujuan mengamati pengaruh campuran bahan tambahan tersebut terhadap absorpsi sulfametoksazol serta pengumpulan data yang mendukung asumsi terjadinya proses interaksi kompleks obat-surfaktan dan / perubahan permeabilitas dan / integritas membran. Sediaan diberikan kepada kelinci jantan dengan rancangan sama subyek.

Sampel darah diambil melalui vena telinga kelinci pada waktu-waktu tertentu kemudian ditetapkan kadar sulfametoksazol dalam darah menurut metode Bratton-Marshall. Data uji diungkapkan dalam bentuk kurva hubungan antara kadar obat dalam darah dengan waktu. Berdasarkan data tersebut ditentukan harga C_{max} , t_{max} , AUC^{0-7} dan k_a . Hasilnya dianalisis secara statistik menurut metode analisis variansi satu jalan dan dilanjutkan dengan analisis *non-orthogonal contrast*.

Hasilnya secara umum menunjukkan kenaikan C_{max} dan AUC^{0-7} yang dibahas sebagai peningkatan jumlah sulfametoksazol yang terabsorpsi karena hadirnya campuran PEG 4000 : tween 80 (1:2) dalam formulasi sediaan sulfametoksazol.